

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN PUCUK LAMONGAN

Cholifatul Choiriya*, Bernard Djawa

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*Cholifatul.18058@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dalam mata pelajaran PJOK juga perlu adanya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat membantu proses pembelajaran. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pucuk Lamongan. Dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif metode survei ini menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI). Sampel dari penelitian ini yaitu 4 Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di Kecamatan Pucuk Lamongan. Survei berupa prasarana diluar dan didalam ruangan dan prasarana tersebut mencakup luas lahan dan status kepemilikan, sedangkan sarana meliputi beberapa jenis alat dengan jumlah total. Diperoleh hasil dari 3 Sekolah Menengah Pertama mendapatkan kategori "A" yaitu SMP Negeri 1 Pucuk dengan nilai 210 dengan persentase 84%, SMP Muhammadiyah 6 Pucuk dengan nilai 210 dengan persentase 84%, dan SMP Raden Patah Pucuk dengan nilai 210 dengan persentase 84% dan 1 Sekolah Menengah Pertama mendapatkan kategori "B" yaitu SMP Negeri 2 Pucuk dengan nilai 190 dengan persentase 76%. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan dari hasil rekapitulasi data menggunakan instrumen PDPJOI bahwa sarana dan prasarana PJOK di Kecamatan Pucuk Lamongan diperoleh hasil rata-rata nilai dalam kategori sangat baik.

Keywords: pendidikan jasmani; sarana dan prasarana pendidikan olahraga; instrumen PDPJOI

Abstract

PJOK are one of the most important subjects in school in the subjects of PJOK it is also necessary to have facilities and infrastructure in the learning process. The purpose of this survey is to find out the facilities and infrastructure owned by Junior High Schools in Pucuk Lamongan District. By using quantitative descriptive research, this survey method used the Indonesian Physical Education and Sports Database (PDPJOI) instrument. The sample of this research was 4 public and private junior high schools in Pucuk Lamongan District. The survey was in the form of outdoor and indoor infrastructure and the infrastructure covered land area and ownership status, while the facilities included several types of equipment with a total amount. The results were obtained from 3 Junior High Schools got an "A" category, namely SMP Negeri 1 Pucuk with a score of 210 with a percentage of 84%, SMP Muhammadiyah 6 Pucuk with a score of 210 with a percentage of 84%, and SMP Raden Patah Pucuk with a score of 210 with a percentage of 84% and 1 Junior High School received category "B", namely SMP Negeri 2 Pucuk with a value of 190 with a percentage of 76%. From this study, it can be concluded from the result of data recapitulation using the PDPJOI instrument that PJOK facilities and infrastructure in Pucuk Lamongan District obtained an average score the very good category.

Kata Kunci: physical education; facilities and infrastructure sport education; PDPJOI Instrument

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Segala bakat dan juga potensi yang dimiliki oleh seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Dari bakat dan potensi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak orang termasuk diri kita sendiri. Pendidikan menghasilkan banyak pengaruh yang telah diupayakan oleh sekolah kepada siswa sehingga siswa mempunyai berbagai kemampuan dan sudah siap mental dan mereka berkesadaran maju untuk terjun di lingkungan masyarakat (Soyomukti, 2017:30). Pendidikan mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dan berupaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mensejahterakan dan juga mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan hakikatnya mencakup berbagai hal mulai pada kegiatan mendidik, mengajar, dan juga melatih (Suyanto dan Jihad, 2013:1). Pembelajaran ini merupakan proses untuk menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang berlangsung melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan tumbuh kembang anak (Rosdiani, 2013:139). Pendidikan jasmani juga merupakan mata pelajaran untuk melatih kemampuan psikomotorik peserta didik yang diajarkan secara formal mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Melalui pendidikan jasmani juga peserta didik dapat lebih banyak belajar berbagai hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pendidikan jasmani mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak dan juga bisa menjadikan pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis anak agar berkualitas dan seimbang maka dari itu pendidikan jasmani perlu ditanamkan sejak usia dini. Oleh karena itu, mata pelajaran PJOK sangat penting bagi peserta didik dalam mengembangkan berbagai aspek yang ada. Pendidikan jasmani juga merupakan media pendorong untuk pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, dan juga keterampilan motorik. Adanya pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dapat melatih aktivitas gerak fisik yang diajarkan oleh guru, peserta didik juga akan mengetahui tentang berbagai kegiatan fisik yang terdapat di mata pelajaran pendidikan jasmani. Kemampuan gerak dari peserta didik yang sudah dikuasai dan didapat dari proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tidak hanya kemampuan gerak dasar tetapi juga ada teknik, strategi, memunculkan jiwa sportif, jujur, kerjasama, serta pembiasaan pola hidup sehat (Hartati dkk., 2017:21-22). Pada pembelajaran

PJOK berbagai macam ukuran lapangan, alat, maupun aturan yang ada dalam permainan dapat dimodifikasi (Mutohir, 2002:173).

Pendidik atau guru dalam PJOK adalah orang yang bertugas memberikan pendidikan jasmani kepada peserta didik (Roesminingsih dan Susarno, 2018:138). Sedangkan menurut Suhana (2014:95-96) guru penjas adalah orang yang memiliki kewajiban untuk melakukan reformasi dan juga mengajarkan PJOK. Jadi guru penjas merupakan pendidik yang termasuk tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani dan juga bertugas melaksanakan pendidikan jasmani tidak hanya itu guru juga bertugas menilai hasil dari pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagai guru penjas memiliki tugas tidak hanya menjelaskan secara teoritis tetapi juga memberikan contoh dalam prakteknya sesuai dengan teori (Saleh, 2020). Guru akan mudah memberikan arahan dan juga contoh prakteknya suatu gerakan olahraga secara langsung pada siswanya, siswa juga akan lebih giat belajar karena adanya sarana dan prasarana yang dapat digunakan (Mahendra dkk., 2020). Tujuan dari PJOK yaitu menciptakan landasan karakter yang kuat dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, bertanggung jawab, menciptakan sikap sportif, disiplin, percaya diri dan kerja sama. Upaya pelaksanaan pembangunan dalam pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang wajib untuk dilaksanakan demi meningkatkan kesejahteraan, martabat, dan juga kualitas dari pendidikan bangsa Indonesia (Nurdiansyah, 2015). Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan juga peningkatan dari mutu pendidikan. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, pemerintah sudah memberi amanat penyusunan delapan standar nasional pendidikan yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Selain itu, proses belajar dan mengajar akan berjalan dengan baik jika didukung oleh kurikulum yang baik. Kurikulum dapat dikatakan baik juga perlu dukungan dari sarana dan prasarana. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian internal dari kurikulum standar lembaga pendidikan. Pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang dalam proses pembelajaran yang wajib ada dalam lembaga pendidikan. Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi yang dimiliki oleh sekolah akan sangat memudahkan guru dalam melakukan tugasnya sebagai

tenaga kependidikan. Suatu proses belajar mengajar juga akan berhasil jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Masalah fasilitas yaitu sarana dan prasarana pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan masalah yang esensial. Agar tujuan pembelajaran tercapai diperlukan kelengkapan sarana PJOK, jumlah siswa dan kelengkapannya harus sebanding sehingga proses pembelajaran berjalan lancar (Pratama, 2018). Keberadaan sarana dan prasarana diperlukan dalam pembelajaran PJOK khususnya di SMP, karena diarahkan untuk memperoleh pertumbuhan fisik yang bagus dan mengembangkan psikis secara lebih baik lagi. Fisik dan psikis yang baik diperoleh dalam pembelajaran PJOK SMP karena tersedianya sarana olahraga maupun prasarana olahraga (Saputra, 2018). Menurut Pardijono dkk., (2015:1) menjelaskan pengertian sarana dan prasarana, yaitu: "sarana adalah perlengkapan dalam pembelajaran yang dapat dan mudah untuk dipindah-pindah tempatnya, sedangkan prasarana yaitu fasilitas dasar agar fungsi dari sekolah atau universitas berjalan dengan lancar". Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran PJOK dipengaruhi faktor internal dan juga eksternal salah satunya sarana dan prasarana yang standar (Benny, 2015). Jumlah siswa dan perlengkapan yang tidak sesuai akan mengakibatkan kurangnya gerak karena siswa harus menunggu untuk bergantian saat mencoba dan juga akan membuat siswa cepat merasa bosan (Setiyoko, 2019). Untuk dapat mencapai hasil dari pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan yang diharapkan, maka sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing sekolah harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (MA). Agar sama dengan tujuan dan harapan dari proses belajar pendidikan jasmani di Indonesia, oleh sebab itu sangat berguna untuk kita dapat mengerti adanya sarana dan prasarana yang ada pada sekolah agar dapat memberikan pembelajaran dalam pendidikan jasmani yang sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga peneliti ingin meneliti sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Survei yang dilakukan agar kita mengetahui seberapa lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga peneliti ingin meneliti sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pucuk Lamongan.

METODE

Dari penelitian ini kita akan mengetahui keadaan dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan SMP di Kecamatan Pucuk Lamongan. Dengan sampel 4 sekolah yaitu SMP Negeri 1 Pucuk, SMP Negeri 2 Pucuk, SMP Muhammadiyah 6 Pucuk, dan SMP Raden Patah Pucuk. Adapun alamat Sekolah Menengah Pertama tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Data Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pucuk Lamongan

No.	Sekolah Menengah Pertama	Alamat
1	SMP Negeri 1 Pucuk	Jl. Raya Paji No. 03
2	SMP Negeri 2 Pucuk	Desa Kesambi
3	SMP Muhammadiyah 6 Pucuk	Jl. Veteran No. 150 Desa Pucuk
4	SMP Raden Patah Pucuk	Jl. Ahmad Yani No. 01

Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian non-eksperimen yang artinya penelitian yang peneliti tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan manipulasi terhadap variabel yang memungkinkan terdapat peranan dalam munculnya suatu gejala (Maksum, 2018:14). Dengan kata lain metode yang digunakan yaitu survei. Penelitian ini dilakukan di SMP di Kecamatan Pucuk Lamongan. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan instrument Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PDPJOI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis penelitian ini yang berjudul survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sekolah menengah pertama di kecamatan pucuk lamongan dengan adanya data-data yang sudah didapat dari survei. Data yang sudah didapat diolah dalam instrumen PDPJOI supaya mendapatkan data yang diinginkan agar dapat mengetahui sarana dan prasarananya termasuk dalam kategori apa. Kategori dalam penilaian sarana dan prasarana memiliki nilai maksimum 250. Berikut data penilaian dan kategori sarana dan prasarana:

Tabel 2. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Nilai	Kategori	Keterangan
200-250	A	Sangat Baik
150-199	B	Baik
100-149	C	Cukup
50-99	D	Kurang

Nilai	Kategori	Keterangan
≤ 50	E	Kurang Sekali

(Prasetya, 2019).

Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pucuk Lamongan diperoleh hasil data berikut ini:

Tabel 3. Rekap Data Sarana dan Prasarana SMP di Kecamatan Pucuk Lamongan

No	Sekolah	Ketersediaan Sarana dan Prasarana		
		Nilai	Kategori	Persentase
1	SMP Negeri 1 Pucuk	210	A	84%
2	SMP Negeri 2 Pucuk	190	B	76%
3	SMP Muhammadiyah 6 Pucuk	210	A	84%
4	SMP Raden Patah Pucuk	210	A	84%
Hasil Rata-Rata		205	A	82%

Pada kondisi ini SMP Negeri 1 Pucuk dengan total siswa 639 mendapatkan nilai 210 termasuk dalam kategori A dengan persentase 84% memiliki 6 prasarana dan 14 jenis sarana. Pada kondisi ini SMP Negeri 2 Pucuk dengan total siswa 78 mendapatkan nilai 190 termasuk dalam kategori B dengan persentase 76% memiliki 3 prasarana dan 16 jenis sarana. Pada kondisi ini SMP Muhammadiyah 6 Pucuk dengan total siswa 64 mendapatkan nilai 210 termasuk dalam kategori A dengan persentase 84% memiliki 4 prasarana dan 17 jenis sarana. Pada kondisi ini SMP Raden Patah Pucuk dengan total siswa 36 mendapatkan nilai 210 termasuk dalam kategori A dengan persentase 84% memiliki 5 prasarana dan 22 jenis sarana.

Pembahasan ini tentang sarana dan prasarana PJOK SMP di Kecamatan Pucuk Lamongan terdapat 4 Sekolah Menengah Pertama dengan hasil rata-rata 205 termasuk kategori “A” dapat dikatakan kategori sangat baik dan persentasenya 82%. Rekap data sarana dan prasarana PJOK SMP di Kecamatan Pucuk Lamongan dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Jumlah Sarana dan Prasarana

No	Sekolah	Prasarana		Sarana	
		Diluar	Didalam	Jenis	Jumlah
1.	SMP Negeri 1 Pucuk	6	0	14	100
2.	SMP Negeri 2 Pucuk	3	0	16	159

No	Sekolah	Prasarana		Sarana	
		Diluar	Didalam	Jenis	Jumlah
3.	SMP Muhammadiyah 6 Pucuk	4	0	17	91
4.	SMP Raden Patah Pucuk	5	0	22	158

Tabel 5. Luas Lahan Prasarana

No	Sekolah	Milik Sendiri	Sewa	Milik Umum
1.	SMP Negeri 1 Pucuk	3.900 m ²	0	0
2.	SMP Negeri 2 Pucuk	4.860 m ²	0	0
3.	SMP Muhammadiyah 6 Pucuk	375 m ²	0	12.800 m ²
4.	SMP Raden Patah Pucuk	312 m ²	0	280.000 m ²

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah sarana dan prasarana PJOK SMP di Kecamatan Pucuk Lamongan didapatkan hasil rata-rata 205 termasuk kategori “A” dapat dikatakan kategori sangat baik dan persentasenya 82%. Dari penelitian ini mendapatkan hasil dari rekapitulasi data yang sudah dijelaskan diatas sebagai berikut, SMP Negeri 1 Pucuk, SMP Muhammadiyah 6 Pucuk, dan SMP Raden Patah Pucuk mendapatkan nilai yang sama yaitu 210 dengan kategori A dan presentase 84% dan juga SMP Negeri 2 Pucuk mendapatkan nilai 190 dengan kategori B dan persentase 76%. Kategori tersebut dilihat dari hasil rekapitulasi data menggunakan instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI).

Saran

Dari kesimpulan di atas terdapat beberapa saran bagi SMP yang ada di Kecamatan Pucuk yang dapat dijadikan evaluasi agar bermanfaat khususnya dalam bidang PJOK dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. SMP yang ada di Kecamatan Pucuk Lamongan agar tetap mempertahankan kondisi sarana dan prasarana saat ini dan akan lebih baik jika bisa dikembangkan dan dilengkapi. Jika tidak bisa mengembangkan ataupun memperbaiki setidaknya menjaga agar sarana dan prasarana PJOK tidak rusak atau memburuk.

2. Guru PJOK jika ada sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam materi tertentu maka dapat memodifikasi alat yang sudah tersedia di Sekolah agar proses pembelajaran tetap berjalan tanpa kendala apapun.
3. Peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis semoga bisa digunakan sebagai referensi dan bisa mengembangkan yang mencakup 4 komponen yang ada diinstrumen PDPJOI.

DAFTAR PUSTAKA

- Benny, B. 2015. Analisis Peranan Sarana dan Prasarana Penjasorkes Terhadap Minat Belajar Penjasorkes di SMA Negeri 10 Makassar. *Jurnal ILARA*, VI(1), 63-72.
- Hartati, S. C. Y. dkk. 2017. *Permainan Kecil*. Surabaya: Wineka Media.
- Mahendra, I. B .P .O. dkk. 2020. Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 54-59.
- Maksum, A. 2018. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mutohir, T. C. 2002. *Gagasan-Gagasan Tentang Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nurdiansyah, I. 2015. Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3), 812-821.
- Pardijono dkk. 2015. *Sarana & Prasarana Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Prasetya, R. P. E. 2019. Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), 157-160.
- Pratama, A. C. 2018. Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6(3), 561-564.
- Roesminingsih, MV., Susarno, L. H. 2018. *Teori dan Praktek Pendidikan*. Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Rosdiani, D. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, M. S. 2020. Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII SMP PGRI Barembeng Kabupaten Gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 51-66.
- Saputra, F. A. 2018. Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6(2), 266-270.
- Setiyoko, H. 2019. Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kabupaten Pacitan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), 345-348.
- Soyomukti, N. 2017. *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suhana, C. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suyanto dan Jihad, A. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Surabaya: Esensi.